

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Harga diri yang rendah akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa, sebaliknya harga diri yang tinggi akan mengakibatkan rendahnya perilaku konsumtif mahasiswa.

Pada variabel perilaku konsumtif, pemenuhan keinginan merupakan indikator yang paling dominan menentukan perilaku konsumtif atau yang tertinggi pengaruhnya yaitu sebesar 33,56%, kemudian indikator mencari kesenangan sebesar 33,31%, dan pembelian impulsif sebesar 33,13%. Sedangkan pada variabel harga diri, perasaan bernilai merupakan indikator tertinggi atau paling dominan dengan pengaruh sebesar 34,39%, selanjutnya indikator kepercayaan diri sebesar 33,18%, dan rasa penerimaan diri sebesar 32,43%.

Besarnya koefisien determinasi adalah 0,2655 ini berarti perilaku konsumtif dipengaruhi oleh harga diri sebesar 26,55% sedangkan 73,45% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kontrol diri, media iklan, gaya hidup, konformitas, dan tingkat kemampuan ekonomi orang tua.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang negatif antara harga diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa harga diri merupakan salah satu faktor yang berhubungan serta memberikan kontribusi terhadap perilaku konsumtif.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa harus memiliki harga diri yang tinggi. Dengan memiliki harga diri yang tinggi dapat mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa tidak akan membeli barang-barang yang bukan menjadi kebutuhan utamanya.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa perasaan bernilai yang paling mempengaruhi untuk terciptanya perilaku konsumtif. Dalam hal ini, mahasiswa harus memiliki perasaan bernilai yang tinggi atas dirinya sendiri. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki perasaan bernilai atas dirinya akan merasa cukup bangga dengan apa yang ia miliki tanpa harus membeli barang-barang yang mempunyai nilai simbolik dengan tujuan meningkatkan perasaan bernilainya.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas dalam rangka mengurangi perilaku konsumtif, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti kepada mahasiswa adalah:

1. Selalu berpikir positif terhadap diri sendiri. Carilah hal yang positif dari diri sendiri dan gunakan hal positif tersebut. Dengan berpandangan positif

terhadap diri sendiri, maka akan meningkatkan kepercayaan diri kita dan membuat orang lain mengakui kelebihan yang kita miliki.

2. Selalu per kaya diri kita dengan ilmu. Karena dengan memiliki banyak ilmu, otomatis kekurangan kita dalam hal lain bisa tertutupi oleh kelebihan lain yang kita miliki.
3. Kita tidak harus selalu memandang ke atas. Kita juga tidak perlu menjadi orang lain. Jadilah diri sendiri dan itu sudah cukup menyenangkan. Mengenali potensi diri dan mengembangkannya adalah cara terbaik untuk meningkatkan rasa percaya diri.
4. Bersyukurlah atas apa yang anda miliki. waktu membuktikan akar dari perasaan ketidaknyamanan dan tidak percaya diri adalah perasaan selalu tidak cukup atas kepemilikan sesuatu, apakah itu pengakuan emosional, keberuntungan, kepemilikan barang dengan nilai simbolik, dll. Dengan mengakui dan menghargai apa yang kita miliki, anda dapat melawan perasaan tidak utuh dan tidak puas. Menemukan kedamaian dalam diri akan membangkitkan percaya diri anda.